

**ANALISIS PERMUKIMAN KUMUH DAN KUALITAS LINGKUNGAN DI
AREA REL KERETA API KAWASAN KOTA BANDUNG BAGIAN
TIMUR MENGGUNAKAN CITRA SPOT 6**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Geografi (S.Geo)*



Disusun Oleh:
Siti Nurholisah Setia Permana
1902272

**PROGRAM STUDI SAINS INFORMASI GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

HAK CIPTA

ANALISIS PERMUKIMAN KUMUH DAN KUALITAS LINGKUNGAN DI AREA REL KERETA API KAWASAN KOTA BANDUNG BAGIAN TIMUR MENGGUNAKAN CITRA SPOT 6

Oleh

Siti Nurholisah Setia Permana

NIM. 1902272

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Geografi (S.Geo) pada Program Studi Sains Informasi Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Siti Nurholisah Setia Permana

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh di perbanyak seluruhnya atau seagian, dengan dicetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
SITI NURHOLISAH SETIA PERMANA
ANALISIS POLA PERMUKIMAN KUMUH DI SEPANJANG REL KERETA
API KOTA BANDUNG BAGIAN TIMUR MENGGUNAKAN CITRA SPOT-6

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing
Pembimbing I



Dr. Lili Somantri S.Pd., M.Si

NIP. 19790226 200501 1 008

Pembimbing II



Annisa Joviani Astari, M.I.L., M.Sc., Ph.D.

NIP. 92020041 9860 8 201

Mengetahui,
Ketua Prodi Sains Informasi Geografi



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si

NIP. 19790226 200501 1 008

**ANALISIS PERMUKIMAN KUMUH DAN KUALITAS LINGKUNGAN DI
AREA REL KERETA API KAWASAN KOTA BANDUNG BAGIAN
TIMUR MENGGUNAKAN CITRA SPOT 6**

Oleh:

Siti Nurholisah Setia Permana

ABSTRAK

Munculnya kawasan permukiman kumuh merupakan salah satu indikasi kegagalan program perumahan yang terlalu berpihak pada produksi rumah langsung, terutama bagi masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas, dengan prioritas program perumahan pada rumah milik dan mengabaikan potensi rumah sewa. Permukiman kumuh di perkotaan biasanya tumbuh di tanah ilegal, tumbuh dari masyarakat yang ekonomi dan Pendidikan yang rendah serta masyarakat yang datang dari daerah pedesaan untuk mencari pekerjaan di kota dan tidak mempunyai daya beli yang tinggi. Saat ini Kelurahan Samoja, Kelurahan Sukapura dan Kelurahan Cisaranten Kidul, Kota Bandung memiliki beberapa permukiman kumuh baik di bantaran sungai maupun di sepanjang rel kereta api. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penginderaan jauh (Citra Spot-6) untuk pengumpulan data. Penelitian ini menghsaikan pola permukiman kumuh di sepanjang rel kereta api, kondisi lingkungan dan peta klasifikasi tingkat kumuh di Kelurahan Samoja, Kelurahan Sukapura, dan Kelurahan Cisaranten Kidul. Kelurahan Sukapura memiliki tingkat kumuh sedang, sedangkan Kelurahan Samoja dan Cisaranten Kidul memiliki tingkat kumuh rendah. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan solusi dalam pengambilan kebijakan akan pentingnya membangun permukiman yang aman dan terencana.

Kata kunci: Pola, Permukiman Kumuh, Penginderaan Jauh, Rel Kereta Api

***ANALYSIS OF SLUM SETTLEMENTS AND ENVIRONMENTAL QUALITY
IN RAILWAY AREA IN THE EAST BANDUNG CITY USING SPOT 6
IMAGES***

By:

Siti Nurholisah Setia Permana

ABSTRACT

The emergence of slum areas is one of the indications of the failure of the housing program which is too pro-directed for direct housing production, especially for people from the middle to upper economic class, with the priority for the housing program on owned houses and ignoring the potential for rental housing. Slum settlements in urban areas usually grow on illegal land, grow from people with low economic and education and people who come from rural areas to look for work in cities and do not have high purchasing power. Currently the Samoja Village, Sukapura Village and Cisaranten Kidul Village, Bandung City have several slum settlements both on the banks of the river and along the railroad tracks. The method used is a qualitative method with a remote sensing approach (Spot-6 Image) for data collection. This study produced patterns of slum settlements along the railroad tracks, environmental conditions and slum level classification maps in Samoja Village, Sukapura Village, and Cisaranten Kidul Village. Kelurahan Sukapura has a moderate level of slum, while Kelurahan Samoja and Cisaranten Kidul has a low level of slum. This research is intended to provide solutions in policy making regarding the importance of building safe and planned settlements.

Keywords: *Pattern, Slums, Remote Sensing, Railways*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Definisi Operasional.....	8
1.6. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Permukiman Kumuh	14
2.1.1 Pengertian Permukiman.....	14
2.1.2 Pengertian Permukiman Kumuh.....	14
2.1.3 Penyebab Munculnya Permukiman Kumuh.....	16
2.1.4 Karakteristik Permukiman Kumuh.....	17
2.1.5 Faktor Munculnya Permukiman Kumuh.....	18
2.2 Pola Permukiman Kumuh	20
2.3 Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh	22
2.3.1 Pengertian Lingkungan.....	22
2.3.2 Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	23
2.3.3 Gambaran Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan.....	23
2.4 Garis Sempadan Rel Kereta Api	25
2.5 Penggunaan Tanah Negara Untuk Hunian	26
2.5.1 Pemanfaatan Tanah Aset PT Kereta Api.....	27
2.6 Bentuk Pola Permukiman Kumuh di Indonesia	28
2.7 Penginderaan Jauh	30
2.7.1 Definisi Penginderaan Jauh.....	30
2.7.2 Sistem Penginderaan Jauh.....	30
2.7.3 Pola Pemukiman Kumuh Menggunakan Penginderaan Jauh.....	31
2.7.4 Citra Spot.....	32
2.7.5 Unsur Interpretasi Citra.....	32
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36

3.1 Metode penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Lokasi Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Alat dan Data Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Tahap Penelitian	42
3.6.1 Pra Penelitian.....	42
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian.....	42
3.6.3 Pasca Penelitian	43
3.6.4 Indikator Penelitian.....	44
3.7 Diagram Alur Penelitian	47
RAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1 Letak dan Luas.....	48
4.1.2 Kondisi Fisik.....	50
4.1.3 Kondisi Penduduk.....	54
4.2 Temuan Penelitian	58
4.2.1 Tingkat Kumuh.....	59
4.2.2 Pola Permukiman Kumuh.....	62
4.2.3 Kualitas Lingkungan.....	65
4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Tingkat Kumuh.....	72
4.3.2 Pola Permukiman Kumuh di Sepanjang Rel Kereta api	72
4.3.3 Kualitas Lingkungan.....	73
4.3.4 Faktor Penyebab Masyarakat Bermukim di tanah milik PT KAI	76
RAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jurnal Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Alat Penelitian	38
Tabel 3.3 Data Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Indikator nilai kondisi bangunan rumah.....	44
Tabel 3.5 Indikator nilai ketersediaan prasarana.....	45
Tabel 3.6 Jumlah penilaian indikator	46
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kumuh	46
Tabel 3.8 Bagan Alur Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Lokasi Penelitian	48
Tabel 4.2 Kondisi Jenis Batuan di Kota Bandung.....	50
Tabel 4.3 Jumlah penumpang kereta api Kota Bandung, 2020.....	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kota Bandung Tahun 2019-2020.....	54
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk di Kota Bandung.....	56
Tabel 4.6 Presentase kawasan kumuh lokasi penelitian.....	58
Tabel 4.7 Total nilai tingkat kumuh.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Memusatkan (Sumber: Geografi Kota dan Desa, 1987).....	21
Gambar 2.2 Pola Tersebar (Sumber: Geografi Kota dan Desa, 1987).....	21
Gambar 2.3 Pola Memanjang (Sumber: Geografi Kota dan Desa, 1987).....	21
Gambar 2.4 Pola Mengelilingi (Sumber: Geografi Kota dan Desa, 1987).....	22
Gambar 2.5 Kondisi Jamban Sehat (Sumber: Sanitarian.com).....	24
Gambar 2.6 Pola Permukiman Sub Kelompok Komunitas (Sumber: Taylor, 1980).....	28
Gambar 2.7 Pola Permukiman Face to face (Sumber: Taylor, 1980).....	29
Gambar 3.1 Peta Lokasi Bantaran Kereta Api.....	37
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Bandung.....	49
Gambar 4.2 Peta Jenis Tanah Kota Bandung.....	51
Gambar 4.3 Peta Jaringan Prasarana Kota Bandung.....	53
Gambar 4.4 Peta Tingkat kumuh Kekurahan Samoja.....	59
Gambar 4.5 Peta Tingkat kumuh Kekurahan Cisaranten Kidul.....	60
Gambar 4.6 Peta Tingkat kumuh Kekurahan Cisaranten Kidul.....	61
Gambar 4.7 Pola Permukiman Kumuh di Kelurahan Samoja RW011 Kecamatan Batununggal.....	62
Gambar 4.8 Pola Permukiman Kumuh di Kelurahan Sukapura RW004 Kecamatan Kiaracondong.....	63
Gambar 4.9 Pola Permukiman Kumuh di Kelurahan Cisaranten Kidul RW003 Kecamatan Gedebage.....	64
Gambar 4.10 Tampak Belakang Rumah.....	65
Gambar 4.11 Tampak Depan Rumah.....	65
Gambar 4.12 Tampak Depan Rumah.....	66
Gambar 4.13 Tampak luar tembok.....	67
Gambar 4.14 Tampak dalam tembok.....	67
Gambar 4.15 Kondisi lampu di salah satu rumah warga.....	68
Gambar 4.16 Kondisi lampu jalan di Kelurahan Samoja RW011.....	69
Gambar 4.17 Kondisi lampu jalan di Kelurahan Cisaranten Kidul RW003.....	69
Gambar 4.18 Kondisi tempat pipa saluran septic tank di kelurahan Samoja RW 011 yang berada di depan kantos pos linmas.....	70
Gambar 4.19 Kondisi tempat pipa saluran septic tank di kelurahan Sukapura RW004 yang berada di depan sungai.....	70
Gambar 4.20 Proses pembangunan pipa baru di Kelurahan Sukapura RW004.....	70

DAFTAR PUSTAKA

- Dalilah, A., & Ridwana, R. (2019). Pemanfaatan Pengindraan Jauh Untuk Identifikasi Pemukiman Kumuh di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2), 71. <https://doi.org/10.23887/jiis.v5i2.21773>
- Eni_Surtiani. (n.d.).
- Fadjarani, S., & Pendidikan Geografi FKIP Universitas Siliwangi Tasikmalaya, J. (n.d.-a). *Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian Penataan Permukiman Kumuh Berbasis Lingkungan* (Vol. 15, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/index>
- Kardeti, D., Tingg, S., & Sosial Bandung, K. (2019). Kondisi Kehidupan Keluarga Miskin Perkotaan (Studi Kasus Kondisi Sosial Keluarga Miskin Di Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung). In *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* (Vol. 18, Issue 1).
- Kasus Permukiman Kumuh Kelurahan Pontap Kecamatan Wara Timur Kota Palopo Hasyim Basri, S., & Soemardiono, B. (2010). *Jurusan Arsitektur ITS-Maret 2010 / 1 Seminar Nasional Perumahan Permukiman Dalam Pembangunan Kota*.
- Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan, J., Urbanisasi Terhadap Pemukiman Kumuh Triana Wahyu Prayojana, D., Nurul Fazri, A., Beben Saputra, Dan, Wahyu Prayojana, T., Saputra, B., Padang Pariaman, P., & Sumatera Barat, P. (N.D.). *Dampak Urbanisasi Terhadap Pemukiman Kumuh (Slum Area)*.
- Krisandriyana, M., Astuti, W., & Fitriarini, E. (N.D.). *Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kawasan Permukiman Kumuh Di Surakarta*. [Http://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jdk](http://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jdk)
- Mariya, S., & Novio Dan Ahyuni Jurusan Geografi Fakultas, R. (2019). *Pemetaan Kawasan Kumuh Dan Squatter Area Di Kota Padang* (Vol. 8, Issue 1). [Www.Kemendagri.Go.Id](http://www.kemendagri.go.id)
- Nur, A., Aisyah, H., Handryant, N., Arsitektur, J. T., Sains, F., & Teknologi, D. (2011). Permukiman Kumuh, Sebuah Kegagalan Pemenuhan Aspek Permukiman Islami. In *Journal Of Islamic Architecture* (Vol. 1).
- Penyebab, F.-F., Permukiman, M., Daerah, K., Di, P., Sebuah, I. (, Literatur, S., S1, M., & Geografi, P. (N.D.). *Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Permukiman Kumuh Daerah Perkotaan Di Indonesia (Sebuah Studi Literatur) Dika Ardiana Fitri*.
- Pola, A., Permukiman, S., Topografi, B., Kecamatan Brangsong, D. I., Kendal, K., Rifda, E., Sriyono, R. *, Liesnoor, D., & Geografi, S. J. (2014). Geo Image (Spatial-Ecological-Regional) Info Artikel. *Geo Image*, 3(2). [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Geoimage](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Geoimage)

- Pusat Statistik Kota Bandung, B. (N.D.). *Kiaracondong Dalam Angka*.
- Viesto Chilmy Karya Widyawati, A., Teknik, F., & Dan Ilmu Pengetahuan Alam, M. (N.D.). *Perkembangan Pola Permukiman Masyarakat Kampung Melayu*.
- Fitria, N., & Setiawan, R. P. (2014). Identifikasi Karakteristik Lingkungan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 240–244.
- Leonita, G., Kuffer, M., Sliuzas, R., & Persello, C. (2018). Machine Learning-Based Slum Mapping In Support Of Slum Upgrading Programs: The Case Of Bandung City, Indonesia. *Remote Sensing*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/rs10101522>
- Izatullah & Ritohardoyo, 2016) Angriani, F., Siradjuddin, I., & Idham AP, A. (2021). Studi Kawasan Permukiman Kumuh Pedesaan (Dutaku) Berbasis GIS Di Desa Polewali Dan Desa Taccorong Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.62489>
- Artikel, I., Adaptasi, S., Liar, P., Yogyakarta, K., Magister, D. P., Wilayah, P., Prihatiningsih, D., & Swasto, D. F. (2021). *Strategi Adaptasi Masyarakat Di Permukiman Sekitar Bantaran Rel Kereta Api Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Under A Creative Commons Attribution (Cc-By-Nc-Sa) 4.0 International License. Kata Kunci: Korespondensi*. 4(1), 1–13.
- Faisal, B., Latief, R., & Taking, I. (2022). Analisis Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Di Kota Tidore Kepulauan. *Journal Of Urban Planning Studies*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.35965/jups.v3i1.320>
- Izatullah, M., & Ritohardoyo, S. (2016). Identifikasi Persebaran Permukiman Kumuh Dibandingkan Dengan Persepsi Masyarakat Tentang Permukiman Kumuh Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 1–7. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/883/856>
- Pengajar Teknik Sipil Fakultas Teknik Unlam Banjarmasin Sebuah Tinjauan Antara Pengembangan Pola Pemukiman Dan Pengelolaan Sempadan Sungai Nurfansyah, S. (2006). *Staf Pengajarteknik Arsitektur Fakultas Teknik Unlam Banjarmasin 2* (Vol. 7, Issue 1).
- Pinem, M. (2011). Persebaran Permukiman Kumuh Di Kota Medan. *Jurnal Geografi*, 6(1), 27–38.
- Rini Asmariati, Aryanti, D., Fajar Agung Mulia, & Jomy Yunaldi. (2021). Arahana Penataan Permukiman Kumuh Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 84–94. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v10i2.59>
- Sastanti, S. Y., & Fibriani, C. (2019). Analisis Tingkat Permukiman Kumuh Menggunakan Metode AHP Berbasis SIG Pada Kota Magelang. *Jurnal Nasional*

Teknologi Dan Sistem Informasi, 5(1), 69–78.
<https://doi.org/10.25077/Teknosi.V5i1.2019.69-78>

Yusuf, F. N., Nawir, A., Zulkifli, Z., Warkito, A. N., Asmiani, N., Said, M. S., Bakri, H., Arifin, M., Chalik, C. A., & Wakila, M. H. (2021). Analisis Pengaruh Kapasitas Penetralan Batugamping Dengan Menggunakan Metode Acid Buffering Characteristic Curve. *Jurnal Geomine*, 9(1), 39–48.
<https://doi.org/10.33536/Jg.V9i1.852>

Anurogo, W., Lubis, M. Z., Pamungkas, D. S., Hartono, & Ibrahim, F. M. (2017). A Spatial Approach to Identify Slum Areas in East Wara Sub-Districts, South Sulawesi. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 98(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/98/1/012030>

Dilian, T., Yanuarsyah, I., Eko, I., & Purwanto, H. (2018). Analisis Identifikasi Permukiman Kumuh Dengan Citra Landsat 8 Berbasis WEB GIS. *Teknologi Informasi Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 2, 5–17.

Hadi, R., Achmad, A., & Fadhly, N. (2021). Biophysical Aspects that Influence the Increase of Slum Area in the Sigli Region, Aceh, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1882(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012128>

Zain, D. P., Salman, D., & Baja, S. (2018). Model of slum area management based on socio-spatial approach. The case of Baubau City, Indonesia. *Journal of Settlements and Spatial Planning*, 9(2), 103–115. <https://doi.org/10.24193/JSSP.2018.2.03>